

PEMANFAATAN *ONLINE VIDEO CONFERENCE* SEBAGAI MEDIA DISKUSI PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN *GOOGLE MEETING* (STUDI MITRA : SMPIT INSAN RABBANI)

Sawali Wahyu

Fakultas Ilmu Komputer – Universitas Esa Unggul, Jakarta, Indonesia
Jl. Arjuna Utara No. 9, Jakarta, Indonesia
Email : sawaliwahyu@esaunggul.ac.id

Abstract

During the Covid-19 pandemic, the government imposed large-scale social restrictions (PSBB), namely by limiting community activities outside the home, including teaching and learning activities, working in offices and so on. resulting in daily activities not running normally, especially in activities in the field of education. Teaching and learning activities at schools are carried out online or online at home, namely by using electronic media gadgets such as Smartphones, Laptops, Tablet PCs and so on. In the teaching and learning process at SMPIT Insan Rabbani schools use google classroom as a means / media for teacher education to provide material and assignments to students. Of course, this will be less effective if the teacher only provides materials and assignments via google classroom. the importance of two-way discussion can also find students to actively accept and understand the material presented by the teacher. The purpose of this community service is to provide training to teachers in providing live slide shows, and students can read and receive teacher explanations well. The importance of Google Meeting training / counseling activities is carried out so that it can help teaching staff, namely teachers to understand the importance of two-way online communication using Google Meeting so that it can be implemented at Insan Rabbani SMPIT / Integrated Islamic School (SIT) Insan Rabbani Bekasi.

Keywords : Learning Activities and Learning Discussions, Video Conference, Google Meeting

Abstrak

Pada masa pandemik covid-19 ini, pemerintah memberlakukan pembatasan sosial berskala besar (PSBB), yaitu dengan membatasi aktifitas masyarakat diluar rumah, meliputi kegiatan belajar mengajar, bekerja dikantor dan sebagainya. mengakibatkan kegiatan sehari-hari tidak berjalan normal, terutama dalam kegiatan di bidang pendidikan. Kegiatan belajar mengajar di sekolah dilakukan melalui daring atau online dirumah, yaitu dengan menggunakan media elektronik *gadget* seperti *Smartphone, Laptop, Tablet PC* dan sebagainya. Pada proses belajar mengajar di sekolah SMPIT Insan Rabbani menggunakan google classroom sebagai sarana / media edukasi guru untuk memberikan materi dan tugas kepada siswa. Tentu saja hal tersebut kurang efektif jika guru hanya memberikan materi dan tugas melalui google classroom. pentingnya diskusi dua arah juga dapat mengetahui siswa untuk aktif menerima dan memahami materi yang disampaikan oleh guru. Tujuan pengabdian masyarakat ini yaitu memberikan Pelatihan kepada Guru dalam memberikan *slide show* secara langsung, dan siswa dapat membaca dan menerima penjelasan guru dengan baik. Pentingnya kegiatan pelatihan / penyuluhan Google Meeting dilaksanakan agar dapat membantu para tenaga pengajar yaitu guru untuk memahami tentang pentingnya komunikasi dua arah secara daring menggunakan Google Meeting agar dapat diterapkan di SMPIT Insan Rabbani / Sekolah Islam Terpadu (SIT) Insan Rabbani Bekasi.

Kata kunci : Kegiatan Belajar dan Diskusi Belajar, *Video Conference, Google Meeting*

Pendahuluan

Saat ini dunia dikejutkan dengan mewabahnya suatu penyakit yang disebabkan oleh sebuah virus yang bernama corona atau dikenal dengan istilah COVID-19 (*Coronavirus Diseases-19*). COVID-19 adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi

sebelumnya pada manusia. Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut, seperti demam, batuk, dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata

5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Virus yang disinyalir mulai mewabah pada Hubai Tiongkok, saat ini menyebar hampir ke seluruh penjuru dunia dengan sangat cepat (Astini, 2020).

Mengantisipasi penularan virus tersebut pemerintah telah mengeluarkan berbagai kebijakan, seperti isolasi, *social and physical distancing* hingga pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Kondisi ini mengharuskan masyarakat untuk tetap *stay at home*, bekerja, beribadah dan belajar di rumah. Kondisi demikian menuntut lembaga pendidikan untuk melakukan inovasi dalam proses pembelajaran. Salah satu bentuk inovasi tersebut ialah dengan melakukan pembelajaran secara *online* atau daring (Astini, 2020).

Pembelajaran Daring, online atau Pembelajaran Jarak Jauh sendiri bertujuan untuk memenuhi standart pendidikan dengan pemanfaatan Teknologi Informasi dengan menggunakan perangkat komputer atau gadget yang saling terhubung antar siswa dan guru (Pakpahan & Fitriani, 2020), berbagai *Platfrom* digunakan sebagai media pembelajaran oleh sekolah dan juga Universitas. Di Universitas sendiri terdapat berbagai *platfrom* yang digunakan di antaranya *Google Classroom*, *Zoom Meeting*, *Whatsapp*, *Google Meet*, dan sebagainya (Haqien & Rahman, 2020).

SMPIT Insan Rabbani / Sekolah Islam Terpadu (SIT) Insan Rabbani merupakan lembaga pendidikan Islam yang berorientasi pada pembentukan karakter SMART bagi peserta didiknya. Kami mengasosiasikan SMART sebagai kependekan dari Sholeh, Mushlih, cerdAs, mandiRi dan Terampil. Karakter sholeh merupakan cerminan dari kebaikan perilaku, tutur kata dan adab yang dihasilkan dari landasan Iman dan Islam. Karakter mushlih, menjadi pribadi yang mampu beramar ma'ruf dan nahi munkar, menjadi seorang muslim yang peduli dengan tidak berdiam diri dan abai terhadap lingkungannya. Karakter cerdas dimunculkan sebagai pribadi yang bersemangat menuntut ilmu, gemar membaca dan bereksperimen.

Dengan melakukan kegiatan proses belajar mengajar secara daring, dapat mempermudah guru memberikan materi kepada siswa, dan siswa dapat menangkap materi dan mengerjakan tugas di rumah. Kegiatan tersebut juga dilakukan di sekolah SMPIT Insan Rabbani

31 Desember 2019 di Kota Wuhan Provinsi

Sekolah Islam Terpadu (SIT) Insan Rabbani Bekasi.

Permasalahan yang ada saat ini, ketika Sekolah SMPIT Insan Rabbani / Sekolah Islam Terpadu (SIT) Insan Rabbani menerapkan kebijakan belajar dari rumah karena pandemi Covid-19. Dalam rangka mendukung proses pembelajaran dari rumah di lingkungan sekolah selama masa pandemi COVID-19 tersebut, Pada proses belajar mengajar di sekolah SMPIT Insan Rabbani menggunakan *google classroom* sebagai sarana / media edukasi guru untuk memberikan materi dan tugas kepada siswa. Tentu saja hal tersebut kurang efektif jika guru hanya memberikan materi dan tugas kepada siswa melalui *google classroom*, pentingnya diskusi dua arah juga dapat mengetahui siswa untuk aktif menerima dan memahami materi yang disampaikan oleh guru. Untuk itu media komunikasi dapat dilakukan dengan memanfaatkan *online video conference* seperti *google meeting*. di sekolah SMPIT Insan Rabbani belum memanfaatkan sarana *video conference* tersebut sebagai media diskusi dengan siswa, menggunakan *google meeting* dapat memberikan manfaat lebih kepada guru untuk mengadakan pertemuan secara daring yang dapat dilakukan siswa di rumah masing masing. Kegiatan *online video conference* juga dapat membantu guru dalam memberikan *slide show* secara langsung, dan siswa dapat membaca dan menerima penjelasan guru dengan baik.

Google Meeting adalah aplikasi *video conference* atau *meeting online* versi bisnis dari *Google Hangouts* yang dirancang untuk organisasi atau perusahaan dalam berbagai ukuran. Proses Penggunaannya sendiri dapat diakses dalam lingkup *mobile device* dan *desktop device*. Pentingnya kegiatan pelatihan / penyuluhan *Google Meeting* dilaksanakan agar dapat membantu para tenaga pengajar yaitu guru untuk memahami tentang pentingnya komunikasi dua arah secara daring menggunakan *Google Meeting* agar dapat diterapkan di SMPIT Insan Rabbani / Sekolah Islam Terpadu (SIT) Insan Rabbani Bekasi.

Hasil akhir kegiatan pelatihan / penyuluhan ini bertujuan agar tenaga pengajar yaitu guru mampu mengoperasikan *Google Meeting* dengan baik meliputi pembuatan

jadwal meeting dengan google calender, sharing materi dalam google meeting, invitation peserta menggunakan email, chatroom dan lain sebagainya. Dengan diadakannya kegiatan pelatihan / penyuluhan melalui pengabdian masyarakat ini dapat memberikan manfaat serta pengetahuan dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar, dan mempermudah bagi tenaga pengajar / guru serta peserta didik dalam menghadapi masalah-masalah dalam proses belajar mengajar yang ada di Sekolah SMPIT Insan Rabbani / Sekolah Islam Terpadu (SIT) Insan Rabbani Bekasi.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini berbentuk pelatihan dan keterampilan Google media Google Meeting agar bisa membantu para tenaga pengajar yaitu guru di SMPIT Insan Rabbani Bekasi.

Adapun tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Observasi cara pembelajaran sebelum kegiatan pelatihan dilaksanakan, untuk mencari metode pembelajaran diskusi yang efisien bagi para peserta.
2. Analisis kebutuhan materi pelatihan agar dapat menunjang proses pelatihan dan dibentuk dalam panduan penggunaan Mengenai Google Meeting
3. Perencanaan yaitu Membuat konsep pelatihan serta panduan penggunaan atau modul dengan gambar / ilustrasi menarik mengenai Google Meeting dan tahapan penggambar untuk mempermudah peserta saat pelatihan dilaksanakan.
4. Pelaksanaan yaitu melakukan penjabaran tentang pemanfaatan online video conference google meeting sebagai media diskusi pembelajaran daring.
5. Bimbingan dan tanya jawab dimana selama kegiatan ini berlangsung selalu memberikan bimbingan dan jawaban kepada para peserta pelatihan secara langsung tentang berbagai pertanyaan yang berhubungan dengan Pemanfaatan Google Meeting.
6. Menyediakan tutorial berupa presentasi *powerpoint* yang dapat digunakan oleh para peserta untuk melakukan praktik mandiri.

Hasil dan Pembahasan

Sebelum pelaksanaan, tim abdimas melakukan komunikasi ke pihak SMPIT Insan Rabbani dan Kepala Sekolah. Pada pembicaraan tersebut, Kepala Sekolah meminta untuk memberikan pelatihan yang berhubungan dengan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) bagi guru yang ada di SMPIT Insan Rabbani dengan materi yang dapat menunjang pembelajaran daring saat ini yang menjadi topik penting di era pandemi COVID-19.

Dari hasil diskusi tersebut, kami memutuskan bentuk kegiatan abdimas dengan penyuluhan dan pelatihan secara daring, dikarenakan pandemik covid-19 yang tidak kunjung usai. Maka untuk dapat dilakukan bentuk abdimas tersebut, diadakan secara daring, untuk dapat memahami diskusi media pembelajaran daring dari penggunaan aplikasi selama pandemik covid-19 ini, kegiatan abdimas ini menambah wawasan bagi tenaga pengajar yaitu guru dalam memanfaatkan TIK dalam proses belajar mengajar dan memberikan materi-materi yang di berikan dalam bentuk video pembelajaran secara daring serta dapat melakukan diskusi dengan siswa/siswi melalui meeting daring / pertemuan virtual.

Selain itu point penting lainnya dari kegiatan abdimas ini adalah penentuan waktu dan tempat pelatihan yang dilakukan melalui google meeting di SMPIT Insan Rabbani.

Pemaparan Materi Kegiatan Pelatihan

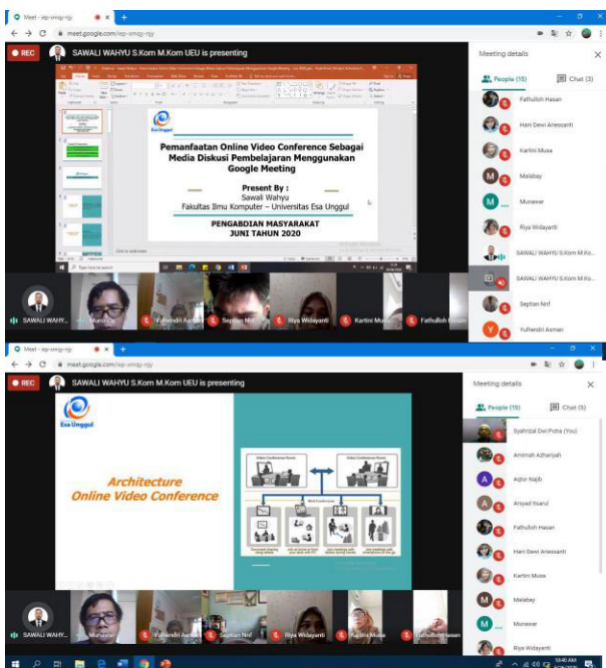
Pada sesi pemaparan materi pelatihan dalam kegiatan abdimas ini dimulai dengan melakukan pemahaman peserta terhadap materi yang akan disampaikan. Beberapa peserta banyak yang belum mendengar tentang konsep online video conference dalam penerapan diskusi pembelajaran daring.

Pada pemaparan materi, instruktur menjelaskan tentang pemanfaatan TIK dan factor pendorong melakukan diskusi pembelajaran daring melalui google meeting. Dalam paparan materi tersebut juga dijelaskan mengenai Dampak Positif Penggunaan konferensi video dalam pertemuan / pelatihan dapat meningkatkan pengetahuan secara individu dan integrasi pengetahuan antar individu lain dan Dampak Negatif diantaranya *Outcome* / pencapaian dalam penggunaan video conference tidak dapat dilakukan secara maksimal dalam beberapa hal dalam negosiasi

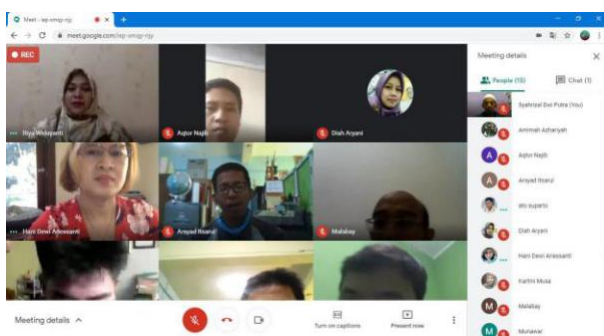
bisnis, Kualitas informasi yang spesifik tidak dapat diserap dalam pertemuan berskala panjang, Serta kualitas audio berskala panjang dapat menyebabkan seseorang kelelahan.

Selain itu diberikan tahapan / langkah langkah untuk menggunakan google meeting, termasuk dalam membuat schedule / penjadwalan diskusi pembelajaran menggunakan google kalender dan lain sebagainya.

Pada sesi tanya jawab, terlihat peserta sangat antusias mendalami konsep diskusi pembelajaran daring menggunakan google meeting dan tutorial penerapannya. Berikut adalah tampilan presentasi yang dilakukan saat pemaparan materi melalui *video conference (Google Meeting)*.



Gambar 1.
Presentasi Bahan Materi Abdimas



Gambar 2.
Proses Tanya Jawab Abdimas

Diskusi berlanjut mengenai Pemahaman Google Meeting, Google Meeting adalah aplikasi *video conference* atau *meeting online* versi bisnis dari Google Hangouts yang dirancang untuk organisasi atau perusahaan dalam berbagai ukuran. Proses Penggunaannya sendiri dapat diakses dalam lingkup *mobile device* dan *desktop device*.



Gambar 3.
Google Suite Integration
(Sumber : google.com)

Dalam penjelasan mengenai google meeting, dijelaskan juga konsep penggunaan G-Suite, yaitu sebuah tools milik Google yang menggabungkan berbagai fitur untuk membantu menyelesaikan masalah-masalah produktivitas yang sering dihadapi oleh berbagai perusahaan dan organisasi. Setelah paparan materi tersebut selesai, diskusi dilanjutkan dengan praktek mandiri mengenai google meeting.

Praktek Mandiri

Setelah pelaksanaan pelatihan dan tutorial dari instruktur selesai, maka dilanjutkan dengan praktek mandiri. Pada praktek mandiri ini, peserta diberikan materi berupa video praktek yang bertujuan agar peserta dapat melanjutkan pemahaman tentang pemanfaatan google meeting.

Para peserta pelatihan diberikan tugas praktek mandiri yang dikerjakan selama satu minggu untuk seluruh peserta. Berdasarkan data hasil penugasan yang dikerjakan oleh para peserta pelatihan, maka hasil analisis terhadap praktek mandiri terdapat pada tabel berikut.

Tabel 1. Praktek Mandiri Penugasan

| No | Nama Kegiatan | Keterangan |
|----|---|---|
| 1. | Akses langsung melalui web google meet. | Peserta dapat menggunakan aplikasi google meeting melalui mobile smartphne atau website |
| 2. | Membuat Penjadwalan Diskusi Pembelajaran Daring | Peserta dapat melakukan penjadwalan diskusi pembelajaran daring dengan google calender |
| 3. | Setting Audio dan Video Saat Join Meeting | Peserta dapat melakukan setting audio dan video pada saat join meeting. |
| 4. | Membagi Tampilan Layar Meeting | Peserta dapat melakukan berbagi layar meeting untuk membagikan presentasi, gambar atau media lain kepada peserta lain |
| 5. | Membagi Undangan Google meeting kepada peserta lain | Peserta dapat membagikan undangan google meeting melalui email atau diundang secara langsung. |

Kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut :

1. Peserta dapat memahami dan mengimplementasikan penggunaan google meeting sebagai media diskusi pembelajaran daring.
2. Peserta dapat Memahami Tahapan / Langkah Langkah dalam Mengelola Google Meeting
3. Peserta dapat membuat undangan google meeting kepada peserta lain
4. Peserta dapat melakukan berbagi layar untuk media presentasi pada saat pembelajaran daring dilaksanakan, sebagai media diskusi kepada siswa lain.

Kesimpulan

Google Meeting dapat digunakan sebagai serangkaian alat produktivitas gratis yang meliputi Google Account yang terintegrasi dengan G-Drive, G-Calender dan Lain Sebagainya, serta aplikasi tersebut tersedia bagi pengguna Google Playstore / iOS Apps, yang memudahkan tenaga pengajar yaitu guru melakukan pertemuan virtual / meeting daring dengan siswa/siswinya di kelas.

Setelah dilaksanakannya pelatihan Google Meeting ini, dapat disimpulkan beberapa hal yaitu Semua peserta yaitu tenaga pengajar di SMPIT Insan Rabbani dapat memahami dan mengoperasikan Google Meeting.

Daftar Pustaka

- Astini, N. K. S. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Lembaga Penjaminan Mutu STKIP Agama Hindu Amlapura*, 11(2), 13–
- 25.
- Haqien, D., & Rahman, A. A. (2020). Pemanfaatan Zoom Meeting untuk Proses Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 5(1). <https://doi.org/10.30998/sap.v5i1.651>
- 1
- Pakpahan, R., & Fitriani, Y. (2020). *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Researh)*. 4(2), 30–36.